

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 UNGARAN**



Disusun oleh :

Nama : Kurniawan Eko Wasono

NIM : 4201409008

Program Studi : Pendidikan Fisika S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala SMA Negeri 2 Ungaran

**Drs. Adang Syamsudin Sulaha M.Si.**  
NIP 195310131984031001

**Dra. Jadmi Rahayu, MM.**  
NIP 195912051985032006

Kepala Pusat Pengembangan  
PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 2 Ungaran dengan lancar dan baik sampai terselesainya laporan ini.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2, praktikan menemui berbagai kendala yang dapat diselesaikan dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu pada praktikan mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Jadmi Rahayu, MM, selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Dr. Ani Rusilowati, M. Pd, selaku dosen pembimbing PPL.
5. Sri Indihartati, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Ungaran.
6. Segenap guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 2 Ungaran.
7. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Ungaran yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 .....	4
C. Persyaratan dan Tempat .....	6
D. Tugas Guru Praktikan .....	6
E. Kompetensi Guru .....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Pembimbingan .....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Refleksi Diri .....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Mengajar Terbimbing
3. Jadwal Mengajar Mandiri
4. Jadwal Ujian
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. RPP
8. Kartu Bimbingan Mengajar
9. Kalender Akademik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan universitas yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka Universitas Negeri Semarang memfasilitasi kegiatan kurikuler Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Kegiatan-kegiatan PPL tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa agar mahasiswa sebagai guru praktikan dapat menjadi guru yang profesional serta praktikan dapat mengikuti PPL ini dengan baik serta pelaksanaan PPL atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012 : 3) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya di sebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (UNNES:2012, 1) adalah :

##### 1. Undang-Undang :

- a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
  - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2, yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat PPL yaitu dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan dalam kegiatan PPL2 di sekolah/tempat latihan adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan krop mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

## **E. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standard Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, pendidik, pendidik, sheat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kompetensi pendidik yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Rifa'i, Achmad : 2009, 7-9).

### **1. Kompetensi Paedagogik**

Kompetensi paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### **2. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dalam performans pribadi seorang pendidik, seperti berpribadi mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

### **3. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing

peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

#### **4. Kompetensi sosial**

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan PPL2 dilaksanakan hari senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari rabu tanggal 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah/tempat latihan adalah SMA Negeri 2 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro 277 Ungaran. Penempatan tempat disesuaikan dengan minat mahasiswa praktikan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

##### 1. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan

###### a) Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Tambakaji 03 dilaksanakan pada PPL1 yaitu tanggal 31 Juli 2012–11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

###### b) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

###### c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

##### 3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

#### 4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas XI IPA 3, mata pelajaran yang diajarkan adalah Fisika. Adapun materi pelajaran Fisika yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas XI IPA 3 selama PPL II berlangsung yaitu Kinematika Gerak Dengan Analisis Vektor dan Gaya Pegas Dan Getaran Sederhana.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### 1. Faktor pendukung

- a. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- c. Peserta didik SMA Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

- d. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
  - e. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
  - f. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
  - g. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
  - h. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
  - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
  - c. Kurang tersedianya peralatan penunjang seperti penggaris dan jangka yang dibutuhkan dalam pembelajaran fisika. Untuk mengatasi permasalahan tersebut praktikan membawa sendiri, sehingga pembelajaran pun dapat berjalan.
  - d. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.

- e. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
- f. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong fisika merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar fisika dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas XI IPA 1 – XI IPA 4. Di SMA Negeri 2 Ungaran sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep fisika yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Kurniawan Eko Wasono  
**NIM** : 4201409008  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Jurusan** : Fisika  
**Prodi** : Pend. Fisika  
**Bidang Studi Praktikan** : Fisika

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut maka akan terbentuk menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 yang.

Dalam PPL I, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Fisika**

Ilmu fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran kimia merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan merasa adanya rasa cukup antusias terhadap pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran fisika dirasa menarik apabila tidak hanya disampaikan melalui ceramah dan dengan metode

dan media yang bervariasi. Guru juga sangat menguasai materi yang diajarkan sehingga memudahkan dalam mengajar dan dapat menjawab berbagai pertanyaan siswa dengan baik.

**b. Kelemahan Pembelajaran Fisika**

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu. Agar mendapatkan hasil yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik. Karena dengan keaktifan tersebut, peserta didik akan mengalami, menghayati, dan mengambil pelajaran dari pengalamannya.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik dan peserta didik tetapi juga terdapat faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Ungaran cukup memadai walaupun masih sedikit yang harus dibenahi. Pembelajaran fisika pada kelas X kurang begitu baik karena penggunaan laboratorium yang sering mengalah dengan kelas XI atau kelas XII sehingga kurang maksimal menggunakan laboratorium. Tetapi untuk kelas XI dan XII, cukup baik karena fasilitas yang cukup lengkap. Laboratorium Fisika di SMA Negeri 2 Ungaran sudah berdiri sendiri, jadi tidak bergabung dengan laboratorium kimia atau biologi.

**3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran**

Pembelajaran Fisika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa yaitu Ibu Sri Indihartati. Pembelajaran Fisika diajarkan dengan santai terstruktur sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Ditambah dengan suasana kelas yang nyaman tiap kelas berisi kurang dari 40 siswa, sehingga tidak terlalu ramai dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

**4. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat

guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

**5. Kualitas Pembelajaran Sekolah**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi berpasangan atau kelompok. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku LKS, buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran fisika sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

**6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II**

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, nilai tambah yang diperoleh oleh penulis sangatlah banyak dari mulai manajemen sekolah, pembelajaran, interaksi antara guru-kepala sekolah-karyawan-siswa, dan segala hal yang berkaitan dengan sekolah. Observasi yang dilakukan pada pembelajaran di kelas, membuat penulis tahu bagaimana cara merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Penulis juga dapat mengetahui gambaran secara umum masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran berkaitan dengan karakteristiknya. Penulis juga belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, dengan guru, kepala sekolah, karyawan TU, dan siswa-siswi. Penulis mendapatkan pengetahuan yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru tidak hanya sebuah teori saja namun kenyataan yang dihadapi sesungguhnya.

**7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Bagi UNNES hendaknya melakukan sosialisasi program SIM PPL Online karena masih menyulitkan bagi guru pamong dan mahasiswa. Banyaknya data yang tidak sesuai juga menyebabkan masalah pada PPL 2 ini.

Semarang , 9 Agustus 2012

Mengetahui:

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Sri Indihartati, M.Pd.  
NIP. 196401261986012002

Kurniawan Eko Wasono  
NIM. 4201409008